

## RINGKASAN

**Analisis Pelaksanaan Pelepasan Informasi Medis dalam Menjamin Aspek Kerahasiaan di Rumah Sakit Universitas Airlangga**, Siti Sofia, NIM G41181892, tahun 2022, 169 hlm, D-IV Manajemen Informasi kesehatan, Politeknik Negeri Jember, dr.Novita Nuraini.,M.A.R.S (Pembimbing 1), Rosita Prananingtias A.Md.PK S.Tr.Kes (Pembimbing 2).

Rumah Sakit merupakan sarana pelayanan kesehatan yang wajib menyelenggarakan rekam medis untuk memaksimalkan pelayanan kesehatan. Terdapat manfaat dalam penyelenggaraan rekam medis diantaranya adalah pendidikan dan penelitian. Kronologi yang tercatat dalam rekam medis dapat dijadikan sumber untuk perkembangan, pengajaran, dan penelitian pada bidang kesehatan terutama kedokteran dan kedokteran gigi (Konsil Kedokteran Indonesia, 2006). Pihak lain yang membutuhkan informasi yang terdapat dalam rekam medis harus senantiasa menghormati privasi pasien. Hal tersebut dilakukan agar data atau informasi yang terkandung dalam berkas rekam medis tidak bocor dan disalahgunakan oleh oknum yang tidak bertanggungjawab

Jenis Laporan ini adalah laporan kualitatif, dengan melakukan analisis masalah dengan *man, method, facilities*. Serta dilakukan prioritas masalah menggunakan *brainstorming*. Variabel *man* dalam pelepasan informasi medis terdiri dari pendidikan, masa kerja, dan pelatihan. Masih terdapat masalah terkait variabel pendidikan yang belum sesuai kualifikasi Pendidikan rekam medis. Variabel *method* terkait pelepasan informasi medis terdapat Standart Operational Procedure (SOP) bahwa pelaksanaan SOP belum sesuai dengan yang telah ditetapkan. Variabel *facilities* yang terdiri dari Dokumen rekam medis, ATK dan PC, Tanda Terima, Surat kuasa, Formulir permintaan keterangan medis. Terdapat masalah terkait pelepasan informasi medis karena tidak tersedianya formulir permohonan keterangan medis dari rumah sakit. Sehingga dibutuhkan formulir permintaan data medis dan perubahan

prosedur pada SOP pelepasan informasi agar tetap terjaminnya informasi medis pasien. Hasil dari laporan ini adalah membuat rancangan formulir pelepasan informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan rumah sakit serta petunjuk pengisian untuk memudahkan pemohon untuk mengisi formulir, dan perubahan atau revisi SOP pelepasan informasi medis, serta penyusunan format baku surat kuasa pelepasan informasi di Rumah sakit Universitas Airlangga. Saran yang dapat dilakukan, Mengaplikasikan formulir yang telah dirancang dan dimanfaatkan sebagai formulir permintaan keterangan medis sehingga terdapat bukti tertulis bahwa pemohon telah melakukan permintaan medis, menerapkan SOP yang telah dirancang dan dilakukan sosialisasi SOP kepada petugas agar kerahasiaan rekam medis pasien bisa terjamin, menerapkan usulan format baku surat kuasa yang telah dirancang agar penulisan surat kuasa dapat konsisten.